



## Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Hasan Basri Durin<sup>1</sup>, Marwan<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, [febhasan14@gmail.com](mailto:febhasan14@gmail.com)

*Abstract : The purpose of this research is to find out later whether there will be a positive influence simultaneously or partially from the results of the data processing of the entrepreneurship education variable with the family environment variable on the entrepreneurial interest variable from the students of the Faculty of Economics, Padang State University. The subjects in this study were all students of the Faculty of Economics, Padang State University who had taken entrepreneurship courses. The number of samples used in this study in accordance with the results obtained from the formula amounted to 97 students. The dependent variable in this study is the entrepreneurial interest variable (Y). while the independent variables of this study include the entrepreneurship education variable (X1) and the family environment variable (X2). The method for collecting research data is to use a questionnaire which is then distributed via a Google Form link. The data analysis technique in this research is using descriptive statistical analysis techniques, multiple regression analysis, F test, test, and the coefficient of simultaneous determination (R<sup>2</sup>). The results of this study indicate that the variables of entrepreneurship education and family environment variables have a positive influence on the entrepreneurial interest variable. This is supported by the results of simultaneous testing (f test), where the significance value obtained in this study is 0.000 (<0.005) simultaneously.*

**Keywords :** entrepreneurship education, family environment, interest in entrepreneurship



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

## PENDAHULUAN

Pada saat ini, pengangguran merupakan suatu hal yang menjadi sebuah masalah besar yang untuk saat ini sangat sulit untuk diatasi. Hal tersebut dikarenakan jumlah para pelamar kerja lebih melebihi jumlah dari peluang pekerjaan yang ada saat ini. Keadaan tersebut semakin menjadi- jadi dan makin meningkat dikarenakan banyaknya para mahasiswa atau individu yang hanya memikirkan tujuan untuk mencari sebuah pekerja dan tidak adanya rencana untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan yang baru. Terutama yang terjadi pada mahasiswa saat ini yang memiliki pemikiran bahwasannya lebih baik mencari suatu pekerjaan dari pada meciptakan pekerjaan baru. Bahkan banyak dari kalangan mahasiswa tersebut yang sengaja menunda kelulusannya dikarenakan mereka belum siap untuk mendapatkan suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan keinginannya atau yang telah ditargetkan sebelumnya. Mereka lebih memilih jalan untuk mengikuti seleksi untuk penerimaan karyawan baru dalam sebuah perusahaan dari pada mereka melakukan gebrakan baru untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan (Shoimah, 2019).

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada kalangan pemuda. Dengan hal tersebut diharapkan akan bisa untuk mengatasi pengangguran di Indonesia. Apabila jiwa kewirausahaan sudah tumbuh pada diri remaja, maka hal tersebut diharapkan akan menimbulkan kemauan pada diri individu tersebut akan lebih mandiri untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung pada orang lain (Achmad, 2016).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa merupakan salah satu jalan atau alternative untuk mengatasi permasalahan pengangguran yang ada di Indonesia. Sebab itulah para lulusan sarjana diarahkan dan dituntun agar mereka tidak hanya berpikir untuk menjadi seorang pekerja (Job seeker) saja, tetapi juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Sebagian besar perguruan tinggi menyediakan pendidikan kewirausahaan adalah untuk meningkatkan kompetensi materi pada diri mahasiswa untuk berwirausaha, hal tersebut bertujuan agar mahasiswa memiliki rancangan keterampilan dalam berwirausaha yang dibutuhkan untuk kehidupan selanjutnya setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Mereka dapat menciptakan peluang bisnis untuk orang banyak terkhusus untuk dirinya sendiri maupun keluarga. (Rochanawati & Efi, 2020).

Jiwa kewirausahaan pada diri seseorang tidak akan tumbuh sendiri, akan tetapi harus direncanakan dan di rancang dala sebuah sistem. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memperkenalkan pada seseorang tersebut mengenai ilmu kewirausahaan didalam dunia perkuliahan., baik itu melalui pembelajaran saat kuliah ataupun melalui seminar- seminar entrepreneur bahkan pelatihan- pelatihan khusus yang menyangkut mengenai kewirausahaan dalam meningkatkan jiwa dan semangat serta motivasi kewirausahaan pada diri mahasiswa (Saputra, 2011).

Perguruan tinggi sangat berperan dalam meningkatkan motivasi menjadi seseorang berjiwa berwirausaha pada usia muda sangatlah dibutuhkan dalam meningkatkan jiwa wirausahawan di Indonesia terutama. Dengan dilakukannya peningkatan jumlah

wirausahawan dari kalangan sarjana, maka akan dapat meminimalisir tingkat orang menganggur bahkan hal tersebut akan meningkatkan lapangan kerja yang baru. (Dzulfikri & Kusworo, 2017).

Mata kuliah kewirausahaan sudah dimasukkan dalam mata kuliah wajib pada universitas yang ada di Indonesia yang harus diikuti oleh seluruh kalangan mahasiswa dengan tujuan membekali diri mahasiswa setelah mencapai kelulusannya diperguruan tinggi tersebut. Mata kuliah kewirausahaan ini bukan hanya memberikan pengetahuan teori pada mahasiswa tentang konsep berwirausaha, namun juga dapat merubah watak dan juga pola pikir (mindset) seorang wirausaha. Hal tersebut nantinya akan meningkatkan jumlah entrepreneur dari lulusan perguruan tinggi serta dapat mengurangi peningkatan jumlah pengangguran nantinya. Dan tidak hanya itu, lulusan tersebut juga akan dapat menciptakan peluang kerja bagi orang lain (Rembulan & Fensi, 2018).

Fenomena kurangnya minat berwirausaha pada diri mahasiswa juga terjadi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Mata kuliah Kewirausahaan pada Fakultas Ekonomi UNP sudah masuk kedalam kurikulum pendidikan dan sangat diwajibkan setiap mahasiswa untuk mengambil mata kuliah tersebut. Mata kuliah Kewirausahaan pada Fakultas Ekonomi ini ditempuh pada semester 3 sebagai pengantar teori bagi mahasiswa dan kemudian dilanjutkan pada semester 5 berupa praktek kewirausahaan yang dilakukan di lapangan. Mata kuliah pendidikan kewirausahaan yang diberikan pada semester 3 tersebut sebagai pembekalan untuk mempersiapkan praktek terjun langsung ke lapangan nantinya yang akan dilaksanakan pada semester 5. Pada praktek kewirausahaan ini, mahasiswa dituntut untuk dapat membuat sebuah produk yang nantinya akan di distribusikan kepada orang banyak. Disinilah nanti tenaga pengajar melihat apakah mahasiswa sudah bisa mengapresiasi pembelajaran kewirausahaannya selama ini dilapangan dan bisa dinikmati oleh konsumen.

Faktor lain yang juga mempengaruhi minat berwirausaha pada diri mahasiswa adalah Lingkungan Keluarga. Peran dari keluarga sangatlah penting dalam menunjang kecenderungan seseorang dalam melakukan wirausaha. Dukungan yang diberikan keluarga tersebut dapat berupa dukungan moril, baik itu kesempatan, kepercayaan, pemberian ide ataupun memberikan modal atau dukungan secara materiil dari orang tua kepada seseorang untuk dapat memulai usahanya, ataupun lokasi atau tempat dijalankannya usaha. Keadaan lingkungan keluarga yang kondusif juga akan mendorong dan meyakinkan niat dari seseorang individu dalam melakukan wirausaha (Marini & Hamidah, 2014). Hambatan dalam memulai wirausahapun dapat terjadi apabila lingkungan keluarga tidak kondusif dan juga tidak memberikan dukungan penuh, melainkan memberikan larangan- larangan ataupun ketidaksetujuan dari orang tua. Tanpa adanya dukungan penuh dari keluarga, seseorang akan susah bahkan tidak dapat bantuan yang dibutuhkan melalui keberadaan keluarganya (Ratumbusang & Rasyid, 2015).

Duval dan logani (Andespa, 2017) menjelaskan pengertian dari keluarga yang merupakan sekumpulan orang dengan ikatan khusus, seperti pernikahan, kelahiran, serta adopsi yang mana memiliki tujuan untuk dapat menciptakan serta mempertahankan budaya dan juga meningkatkan perkembangan mental, fisik, social dan juga emosional dari seluruh

anggota keluarga. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal yang akan menjadi pedoman seseorang dalam memulai suatu hal, hal tersebut dikarenakan dalam lingkungan keluarga terdapat suatu pengaruh yang dapat meningkatkan perkembangan mental, fisik dan emosional dari seluruh keseluruhan anggota keluarga, sehingga lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat seseorang yang dalam hal ini adalah minat berwirausaha (Elfandi et al., 2021).

## METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dimana yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2017-2019. Pengambilan sampel dari penelitian adalah dengan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan angket/ kuesioner melalui Google Form. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan data residual pada penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji multikolonieritas didapatkan nilai toleransinya  $> 0.10$ . Adapun nilai VIF dari setiap variabel bebas  $< 10$ , sehingga dapat dikatakan data penelitian ini tidak mengandung multikolonieritas dan model regresi juga tidak mengandung heterokedastisitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif dijelaskan deskripsi masing-masing variabel dengan menampilkan masing-masing indikator yang bersangkutan.

#### Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil olahan data diketahui Tingkat Capaian Responden (TCR) variable Pendidikan Kewirausahaan untuk 97 responden mencapai 74,7% yang berarti jawaban responden masih termasuk kedalam kategori tinggi. Adapun deskripsi masing-masing indikator yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

No.	Item	Nomor Pertanyaan	Total	Rata- rata	TCR (%)	Keterangan
1.	Pendidikan	1	303	3,12	78,09%	Tinggi
	kewirausahaan yang memadai	2	292	3,01	75,25%	Tinggi
		<b>Rata-rata</b>	<b>297</b>	<b>3,06</b>	<b>76,54%</b>	<b>Tinggi</b>
2.	Praktek	3	299	3,08	77,06%	Tinggi
	melaksanakan wirausaha	4	352	3,62	90,72%	Sangat Tinggi
		<b>Rata-rata</b>	<b>299</b>	<b>3,08</b>	<b>77,06%</b>	<b>Tinggi</b>

No.	Item	Nomor Pertanyaan	Total	Rata- rata	TCR (%)	Keterangan
3.	<b>Mengikuti seminar kewirausahaan</b>	5	322	3,31	82,98%	Sangat Tinggi
		6	276	2,84	71,13%	Tinggi
		7	317	3,26	81,70%	Sangat Tinggi
	<b>Rata-rata</b>	<b>322</b>	<b>3,31</b>	<b>82,98%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan table diatas dapat diketahui dari tiga indikator pendidikan Kewirausahaan, hanya indikator Prakteik melaksanakan wirausaha yang mencapai kategori sanga titinggi. Adapun dua indikator lain yakni Pendidikan kewirausahaan yang memadai dan mengikuti seminar wirausaha hanya mencapai kategori tinggi.

Dari tiga indikator Pendidikan Kewirausahaan, jawaban responden yang memiliki skor tinggi yaitu pada indikator Praktek melaksanakan wirausaha dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 90, 72 yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang memiliki pemahaman atau pengetahuan dalam melaksanakan praktek wirausaha. Sedangkan yang indikator dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) terendah yaitu indikator mengikuti seminar kewirausahaan dengan tingkat capaian responden sebesar 71,13% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang kurang berminat dalam mengikuti seminar- seminar kewirausahaan yang diadakan oleh pihak kampus.

### Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil olahan data diketahui Tingkat Capaian Responden variable lingkungan keluarga untuk 97 responden sebesar 80,7% yang berarti jawaban dari responden masih termasuk kedalam kategori tinggi. Adapun deskripsi masing- masing indikator yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga**

No.	Item	Nomor Pernyataan	Total	Rata-rata	TCR (%)	Keterangan
1.	<b>Dukungan orang tua</b>	1	312	3,21	80,41%	Sangat Tinggi
		2	307	3,16	79,12%	Tinggi
		<b>Rata-rata</b>	<b>309,5</b>	<b>3,18</b>	<b>79,76%</b>	<b>Tinggi</b>
2.	<b>Keadaan ekonomi keluarga</b>	3	277	2,85	71,39%	Tinggi
		4	228	2,35	58,76%	Cukup
		5	310	3,19	79,89%	Tinggi
	<b>Rata-rata</b>	<b>271,6</b>	<b>2,79</b>	<b>70,00%</b>	<b>Tinggi</b>	

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari dari dua indikator lingkungan keluarga, jawaban responden yang memiliki skor tinggi yaitu pernyataan nomor satu tentang “Orang tua saya mendukung jika menjadi seorang wirausaha” sebesar 3,21 dengan Tingkat Capaian

Responden (TCR) sebesar 80,41% yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang memiliki lingkungan keluarga yang slami dan hubungan kekeluargaan yang sangat kuat sehingga memicu minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sedangkan pertanyaan dengan rata- rata terendah ada pada pernyataan nomor empat yaitu “Orang tua tidak memberikan dukungan finansial kepada saya” sebesar ,35 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 58,76% yang berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan tidak banyak keluarga dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang mampu membantu dalam hal finansial kepada mahasiswa dalam memulai suatu kewirausahaan.

### Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil olahan data didapatkan Tingkat Capaian Responden untuk 97 responden sebesar 88,4% yang berarti jawaban dari responden termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Adapun deskripsi masing- masing indikator yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha**

No.	Item	Nomor Pernyataan	Total	Rata-rata	TCR (%)	Keterangan
1.	Percaya diri	1	314	3,23	80,92%	Tinggi
		2	315	3,24	81,18%	Sangat Tinggi
		<b>Rata-rata</b>	<b>314,5</b>	<b>3,23</b>	<b>81,05%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
2.	Kebebasan	3	314	3,23	80,92%	Tinggi
		4	314	3,23	80,92%	Tinggi
		5	318	3,27	81,95%	Sangat Tinggi
	<b>Rata- rata</b>	<b>315,3</b>	<b>3,24</b>	<b>81,31%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	
3.	Berani mengambil resiko	6	303	3,12	79,09%	Tinggi
		7	323	3,32	83,24%	Sangat Tinggi
		<b>Rata- rata</b>	<b>313</b>	<b>3,22</b>	<b>80,67%</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari tiga indikator minat Berwirausaha ini, jawaban responden yang memiliki skor tinggi yaitu pernyataan nomor tujuh tentang “Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkan dalam wirausaha” sebesar 3,32 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 83,24% yang berada ada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yakin bahwasannya setiap usaha yang dijalani dengan berbagai resiko akan terbayarkan dengan hasil yang akan didapatkan nantinya. Sedangkan yang mendapatkan rata- rata terendah adalah pernyataan nomor enam yaitu “Saya berani mengambil risiko dalam berwirausaha” sebesar 3,12 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79,09% yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang masih takut dalam mengambil resiko yang akan dialami nanti ketika akan memulai wirausaha.

## Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	6.237	2.448		2.547	.012		
1 Pendidikan Kewirausahaan	.287	.103	.229	2.786	.006	.988	1.012
Lingkungan Keluarga	.741	.112	.542	6.602	.000	.988	1.012

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Sehingga didapat persamaan regresi  $Y = 6,237 + 0,287 X_1 + 0,741 X_2 + e$

### Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam Berwirausaha

Pengetahuan adalah kelebihan yang ada pada diri seseorang yang berasal dari pengalaman yang tersaji dalam bentuk suatu pembelajaran yang terjadi secara langsung. Dengan adanya pengetahuan tersebut pada seseorang, maka hal tersebut akan mempermudah seseorang tersebut dalam bersosialisasi dalam suatu kelompok untuk dapat menentukan pilihan-pilihan yang hendak dicapai, salah satunya adalah dalam memilih berwirausaha sebagai suatu pekerjaan (Marini & Hamidah, 2014).

Zimmere, Scarborough dan Wilson (2008: 20) mengatakan bahwasannya yang menjadi faktor pendorong terjadinya pertumbuhan minat kewirausahaan adalah berada pada fungsi dari universitas. Yaitu pembelajaran tentang pendidikan kewirausahaan di dalam lingkungan universitas, baik yang terdapat dalam melakukan pembelajaran dalam kuliah, seminar maupun praktek dalam melakukan kewirausahaan perkuliahan kewirausahaan (Saragih, 2017). Hal ini sesuai dengan sebuah teori yang dilandasi oleh Wastyi Soemanto bahwa salah satu jalan supaya manusia mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan adanya pendidikan kewirausahaan yang diperoleh atau diterima yang nantinya dapat mendorong pemikiran dan pemahaman seseorang tentang kewirausahaan, maka hal ini dapat memicu seseorang untuk dapat melakukan wirausaha (Oktarina et al., 2019).

Peneliti menemukan bahwasannya pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha, sehingga teori ini dapat dibuktikan. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan pada penelitian ini maka didapatkan bahwa hipotesis pertama H1 menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam Berwirausaha.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam Berwirausaha**

Hasil penelitian ini diketahui bahwa lingkungan keluarga (X2) mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) yang dibuktikan dengan uji-t. Variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), maka berkesimpulan variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (H1 Diterima)

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2015), yaitu "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha" dengan hasil penelitiannya adalah lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha, dengan hasil pengujian nilai t hitung  $7,408 > t$  tabel  $1,660$ .

Selanjutnya juga dengan yang dilakukan oleh Jhonson (Johnson et al., 2009) yang mendapatkan hasil bahwasannya yang bisa mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan wirausaha adalah melalui faktor internal yang berasal dari seorang wirausahawan itu sendiri, dapat berupa karakter, sifat, maupun faktor sosio-demografi yang berupa umur, pengalaman kerja, jenis kelamin, dan latar belakang dari keluarganya (Kusnawan, 2017). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

### **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

Hasil penelitian ini ditemukan variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), yang dibuktikan dengan uji-t, yaitu 0,000 ( $<0,005$ ). Didapatkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) Terhadap Variabel Minat Berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini membuktikan salah satu teori yang terdapat pada penelitian Gurbuz dan Aykol yang mengatakan bahwasannya faktor konseptual yang dapat mempengaruhi minat dari variabel berwirausaha adalah dukungan akademik, kondisi lingkungan serta dukungan sosial usaha (Suharti & Sirine, 2012). Dapat disimpulkan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

### **SIMPULAN**

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, didapatkan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Maka H1 diterima. Pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa dapat dibentuk oleh Pendidikan kewirausahaan. Untuk menjadi seorang menjadi

wirusahaawan maka perlu untuk seseorang menempuh Pendidikan Kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan akan membuat minat seseorang akan semakin tinggi dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Maka H2 diterima, lingkungan keluarga merupakan faktor yang dipercaya yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada diri seseorang. Hal ini dapat dilihat pada seorang yang dapat terpengaruh dari keluarga dan orang tuanya. Pengaruh tersebut disebabkan karena seseorang tersebut mendapatkan inspirasi. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan hubungan kuat dalam keluarga mahasiswa tersebut yang berwirausaha akan mempengaruhi minat mahasiswa itu juga dalam berwirausaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2016). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12.
- Andespa, R. (2017). Pengaruh budaya dan keluarga terhadap minat menabung nasabah di bank Syariah. *Maqdis :Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 35–49.
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2017). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183–200. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Elfandi, A., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1), 228–240.
- Johnson, A. J., Dibrell, C. C., & Hansen, E. (2009). Market orientation, innovativeness, and performance of food companies. *Journal of Agribusiness*, January.
- Kusnawan. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA Kusnawan. *Jurnal Elektornik REKAMAN (Riset Ekonomi Bidang Manajemen Dan Akuntansi) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo*, 1(1), 89–99. [file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/FAKTOR-FAKTOR\\_YANG\\_MEMPENGARUHI\\_MINAT\\_BE.pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_MINAT_BE.pdf)
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia). *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i2.9736>
- Ratumbusang, M. F. N. G., & Rasyid, A. A. (2015). Peranan orang tua, lingkungan, dan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i1.6058>
- Rembulan, G. D., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.30813/jpk.v1i1.1007>
- Rochanawati, I., & Efi, A. (2020). *The Relationship of Learning Entrepreneurship , Enterprise Motivation , And the Family Environment with Enterprise Interest in Students*. 4(4), 314–321.

- Saputra, Y. N. (2011). Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 599. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.52>
- Saragih, R. (2017). Jurnal kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- Shoimah, S. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisda Lamongan. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 189–203. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1663>
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>